

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara *in-formal dan non-formal* selain secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.¹ Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.²

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya, karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas manusia.³

¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan' Dengan Pendekatan Baru, ed ke 2, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2021. h 11

² Mudiyaharjo Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar* .

³ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan* (Bandung: Refika Aditama,2023), 01

Sebagai khalifah atau manusia harus bisa menjaga lingkungan dengan baik dan benar hal ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah al-a'raf ayat 56⁴

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut berisi peringatan agar manusia tidak merusak bumi yang telah Allah ciptakan dalam keadaan teratur dan harmonis. Seluruh unsur alam seperti air, tanah, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya sudah bekerja sesuai dengan keseimbangannya. Perilaku seperti membuang sampah sembarangan, menebang pohon tanpa upaya penghijauan kembali, atau mencemari sumber air merupakan bentuk kerusakan yang tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Dalam pendidikan anak usia dini, ayat ini menjadi landasan penting untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan. Anak-anak perlu diajarkan sejak dini bahwa menjaga kelestarian alam adalah tanggung jawab yang diberikan Allah dan harus dilaksanakan dengan baik.

Pendidikan lingkungan kepada anak harus diterapkan sejak dini kepada anak-anak agar mereka terbiasa dalam menjaga alam dan lingkungan demi kelangsungan umat manusia. Sekolah sudah serharus memberikan Pendidikan lingkungan kepada anak sejak dini. Oleh sebab itu TK Sabilar Rosyad Pelaihari memberikan Pendidikan dalam membangun kesadaran anak terhadap lingkungan.

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.

Dalam dunia pendidikan terdapat tiga unsur pendidikan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan bahkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan khususnya, sehingga ketiga unsur ini saling berhubungan dan saling berkaitan dalam mendidik anak didiknya di wilayah dan lingkungan masing-masing, ketiga unsur tersebut adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵

Lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial (guru, tenaga pendidikan, teman-teman, sekolah, dan budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum program dan sarana prasarana) dalam Lembaga Pendidikan formal yang memberikan dukungan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan dan pengembangan potensi kewirausahaan peserta didik. Sekolah juga merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan suatu system sosial yang mempunyai organisasi yang unik dan pola relasi sosial diantara para anggotanya yang bersifat unik.⁶

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh membentuk pola perilaku dan pribadi individu siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Keadaan sekolah dimana tempat belajar yang juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, juga dengan keadaan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi lingkungan sekolah atau aktifitas belajar di sekolah.

⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2024), 319-320.

⁶ Eriskaputriyanii, Novio Rery. “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Kesadaran lingkungan merupakan fondasi penting yang harus ditanamkan pada anak-anak sejak dini. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif dan emosional yang sangat baik untuk menyerap nilai-nilai positif, termasuk kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pengertian dasar mengenai lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta pentingnya air bersih harus dikenalkan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar.⁷

Peneliti melakukan observasi awal di TK Sabilar Rosyad Pelaihari, Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Sabilar Rosyad, terlihat bahwa sekolah telah menerapkan berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan melibatkan guru, anak-anak, serta orang tua murid.

Salah satu kegiatan yang ditemukan adalah kebiasaan anak-anak membersihkan lingkungan sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Dengan arahan dari guru, anak-anak diajak untuk memunguti sampah yang berada di sekitar halaman dan area sekolah sehingga lingkungan tetap bersih dan nyaman. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembiasaan yang bertujuan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sejak dini.

Setiap hari Jumat anak-anak mengikuti kegiatan berjalan bersama di sekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya berolahraga,

⁷ Khasanah Nur dkk., "Mengintegrasikan Kesadaran Lingkungan pada Pengajaran di Tingkat Sekolah Dasar."

tetapi juga diajak untuk mengambil sampah yang terlihat di sepanjang jalan. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekitar mereka.

Peneliti juga menemukan adanya kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara berkala setiap satu bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan guru, anak-anak, dan orang tua murid dalam membersihkan lingkungan sekolah, seperti menyapu, mengumpulkan sampah, mencabut rumput liar, serta merapikan halaman sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam mendukung program peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tersebut, peneliti memilih tema penelitian tentang kegiatan *eco-friendly* karena sekolah ini telah melaksanakan berbagai program yang berkaitan dengan pelestarian dan kebersihan lingkungan secara konsisten. TK Sabilar Rosyad juga dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki berbagai kegiatan ramah lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pelaksanaannya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“*Eco Friendly* Membangun Kesadaran Lingkungan Anak Usia Dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari”**

B. Rumusan Masalah

Dari adanya latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *eco-friendly* dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan *eco-friendly* dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

D. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, berikut:

1. Manfaat teoritis

Eco-friendly dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini, khususnya melalui pendekatan berbasis ramah lingkungan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam konteks anak

usia dini yang membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru dan Pendidik: Memberikan panduan dalam menerapkan pendidikan ramah lingkungan dalam membangun kesadaran lingkungan anak sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.
- b. Bagi Orang Tua: Menjadi rujukan bagi orang tua dalam mendidik dan membangun kesadaran anak terhadap lingkungan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan: Memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum pembelajaran berbasis alam yang lebih inovatif dan efektif.

E. Definisi Operasional

1. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, program merupakan kumpulan kegiatan yang disusun oleh sekolah sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun kegiatan pendukung lainnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

2. *Eco-friendly*

Eco Friendly merupakan konsep yang mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai tindakan yang dapat mengurangi

dampak buruk terhadap alam. Dalam lingkungan pendidikan, penerapan eco-friendly dilakukan dengan membiasakan anak melakukan perilaku ramah lingkungan, seperti membuang dan memilah sampah dengan benar, menghemat penggunaan air dan listrik, menanam serta merawat tanaman,

3. Program *Eco-friendly*

Program *Eco-friendly* yaitu adalah program ramah lingkungan. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program Eco-friendly yang dilaksanakan oleh TK Sabilar Rosyad Pelaihari dalam membangun kesadaran anak dalam menjaga lingkungan.

4. Kesadaran lingkungan

Kesadaran lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran lingkungan yang dibangun sejak dini kepada anak-anak TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

5. TK Sabilar Rosyad Pelaihari

TK Sabilar Rosyad Pelaihari beralamat di jalan P. Antasari RT 03/01 Desa Bumi Jaya, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berakreditasi B Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di TK Sabilar Rosyad karena di sekolah ini menunjukkan perhatian yang besar terhadap penerapan pendidikan ramah lingkungan (*eco friendly*) dalam aktifitas pembelajaran sehari-hari. Melalui kegiatan pembiasaan sikap peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya serta menanamkan nilai kebersihan dan pelestarian sejak usia dini.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Salsa Mieka dkk, tahun 2021 dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Adiwiyata SD telah diterapkan dengan baik. Seperti contoh sekolah telah mempersiapkan segala sarana dan prasarana yang menunjang program Adiwiyata. hal ini memberikan pemahaman kepada seluruh sekolah Adiwiyata. Peran guru dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan juga terlihat dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Sebagai contoh kegiatan di dalam kelas ialah menyelipkan pembelajaran lingkungan hidup kedalam mata pelajaran walaupun dari walikota sendiri tidak ada SK mengenai lingkungan hidup. Implikasi penelitian ini diharapkan guru memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengerjakan pendidikan lingkungan hidup atau sikap peduli lingkungan kepada peserta didik.⁸

Persamaan : Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembentukan karakter terhadap anak usia dini.

Perbedaan : Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah peneliti membahas tentang pendidikan karakter anak melalui kegiatan *eco-friendly*, sedangkan penelitian terdahulu hanya membahas tentang pendidikan karakter anak di sekolah biasa saja

⁸ Salsa Meika & Putra, 2021: “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ainul Yaqin, Mahasiswa UIN Malang tahun 2023 dengan judul “peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di MIN 10 Blitar”. Hasil Penelitian menunjukan bahwa 1) Peran guru dalam Program Adiwiyata a) Kebijakan Madrasah yang berbasis lingkungan hidup melalui Visi dan Misi berupa teladan dan bimbingan guru dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan hidup b) Kurikulum yang terintegrasi lingkungan hidup berupa RPP/Modul ajar yang terintegrasi dengan peduli lingkungan pada indikator pembelajaran, tahapan pembelajaran (1 menit berburu sampah), dan sumber belajar. c) Kegiatan partisipatif berupa pembiasaan kegiatan bersih lingkungan setiap pagi hari oleh seluruh warga madrasah dan kegiatan peringatan hari lingkungan hidup 2) Bentuk karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berupa sikap mandiri dan rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui Kader Adiwiyata yang memiliki program kerja berupa kegiatan pembuatan kompos pembuatan slogan, Kader Adiwiyata di MIN 10 Blitar berjumlah 98 anggota dan upaya meminimalisir sampah plastik dari peserta didik melalui membawa botol dari rumah secara keseluruhan.⁹
- Persamaan : Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter terhadap anak.

⁹ Yaqin, Muchammad Ainul (2023): “Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

Perbedaan : Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas tentang program kader adiwiyata sedangkan peneliti membahas tentang eco-friendly

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arina Hidayatul Khusna, Mahasiswi UIN Tulungagung tahun 2023 dengan judul “Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru kelas 5 di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung telah berhasil berperan sebagai pendidik dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melaksanakan tiga peran utama, yaitu Peran Teladan (Ing Ngarsa Sung Tuladha), Peran Motivator (Ing Madya Mangun Karsa), dan Peran Pembimbing (Tut Wuri Handayani), (2) Guru kelas 5 di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo berhasil menjalankan peran utama sebagai motivator melalui berbagai strategi dan inovasi. Guru mempersiapkan materi dan media pembelajaran sebelumnya, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menjelaskan ulang materi yang sulit dipahami, dan memberikan dukungan emosional untuk mendorong semangat belajar siswa. Guru memberikan umpan balik positif dan reward sebagai pengakuan terhadap prestasi siswa, (3) Guru kelas 5 di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo berhasil menjalankan peran sebagai fasilitator dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan sumber belajar, memberikan bimbingan, menganalisis masalah siswa, dan

menggunakan rubrik penilaian yang valid. Upaya ini telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.¹⁰

Persamaan : Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter terhadap anak.

Perbedaan : Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti membahas tentang kegiatan ramah lingkungan di sekolah alam Banjarbaru sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pendidikan lingkungan berbasis ramah lingkungan di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami topik yang dibahas. Oleh karena itu, penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori. Bab ini berisi tentang peran dalam pendidikan Lingkungan, Peran guru dalam membangun kesadaran lingkungan, dan kesadaran lingkungan

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, dan teknik analisis data.

¹⁰ Khusna, A. H. (2023): “peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di MIN 10 Blitar”.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan data-data yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran